**PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS DAN FINANCIAL LEVERAGE TEHADAP PROFABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE**

**(Studi Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020)**

**Azmi1, Nurhayati2, dan Meliza3**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan*

*Email :* [*azminurulfalah6@gmail.com*](mailto:azminurulfalah6@gmail.com)

**ABSTRAK**

Profitabilitas itu penting bagi perusahaan karena untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aktivitasmodal kerja, likuiditas, financial Leverage terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Sampel dalam perusahaan ini berjumlah 84 perusahaan, metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik terdiri Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas dan Regresi Linier Berganda. Uji Hipotesis menggunakan Uji Kecocokan Model dan Uji Parsial atau Uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel *Working Capital Turnover* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative signifikan terhadap *Return On Asset*.

**Kata kunci :** *Working Capital Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset*

***ABSTRACT***

Profitability is important for the company because to measure the overall effectiveness of management as indicated by the size of the level of profits obtained in relation to sales and invesment. This study aims to analyze the effect of Working Capital Efficiency, Liquidity and Solvency on Profitability. The population in this study is the Food and Beverage company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2020. The sample in this company amounted to 84 companies, the sampling method using purposive sampling. The type of data used is the Classic Assumption Test consisting of a Normality Test, a Heteroscedasticity Test and a Multiple Linear Regression. Hypothesis Testing uses Model Match Test and Partial Test or t Test. The results of this study partially show that the Working Capital Turnover variable has an insignificant negative effect on Return On Assets, the Current Ratio has an significant positive effect on Return On Assets, and the Debt to Equity Ratio has a negative effect on Return On Assets.

**Keywords :** Working Capital Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Asset.

**PENDAHULUAN**

Aktivitas Modal kerja di dalam perusahaan merupakan masalah pokok yang penting dan setiap perusahaan pasti mengalaminya. Karena semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian besar dari aktiva.

Likuiditas menggambarkan dalam kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban dalam waktu dekat atau jangka pendek (hutang lancar) dengan menggunakan aktiva lancar ysng tersedia pada saat jatuh tempo.Jika likuiditas tinggi maka risiko perusahaan rendah.Berati perusahaan tidak mengalami masalah dari kemungkinan dri kegagalan membayar berbagai kewajiban lancar.

Financial Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang perusahan dalam jangka waktu panjang.Financial Leverage terdiri dari Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER).

Menurut Sartono (1998:130) profitabilis merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Biasanya laba bersih dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan seperti aktiva,penjualan, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja untuk menilai kinerja dari beberapa tingkat ativitas atau investasi. Rasio profitabilis digunakan untuk mengetahui efektivitas manajemen keseluruhan yang mengarah dengan penjualan atau investasi.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH AKTIVITAS MODAL KERJA, LIKUIDITAS, FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020”

**METODE**

**Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007:12) mengatakan bahwa desain kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Bisa disebut juga desain kausal adalah desain peelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan dan pengaruh dari suatu variabel terhadap

**Populasi Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Nurhayati (2012). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak perusahaan manufaktur pada subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2018 – 2020.

**Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati, sehingga sampel ukurannya lebih kecil dibanding populasi dan berfungsi sebagai wakil dari populasi Nurhayati (2012). Sampel penelitian ini adalah 84 perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.

**Metode Penarikan Sampel**

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria untuk dipilih menjadi sampel adalah :

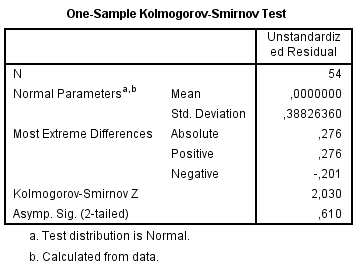
1. Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-2020.
2. Perusahaan food and beverage yang memiliki kelengkapan data sesuai dengan kebutuhan variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage dan profabilitas. Berikut ini tabel kriteria yang memenuhi sampel yang sesuai kriteria :

**HASIL**

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 2,303dengan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,061 lebih besar dari α= 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel berdistribusi normal. Dengan demikian data diolah lebih lanjut

**Uji Multikolinearitas**

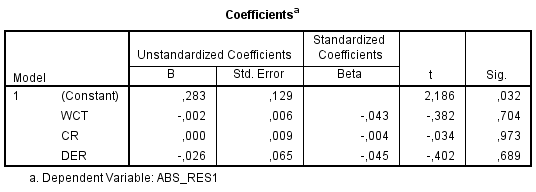
**Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**



Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel WCT (Working Capital Turnover) sebesar 0,998 , variabel CR (Current Ratio) sebesar 0,999 , variabel DER (Debt To Equity Ratio) 0,997 , ketiga variabel tersebut mempunyai nilai tolerance >0,10. Dan nilai VIF untuk variabel WCT(Working Capital Turnover) sebesar 1,002 , variabel CR (Current Ratio)sebesar 1,001 , variabel DER (Debt To Equity Ratio) sebesar 1,003, ketiga variabel tersebut mempunyai nilai VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

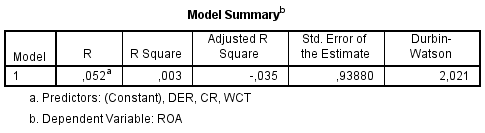
**Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel WCT (Working Capital Turnover) sebesar 0,032, variabel CR (Current Ratio) sebesar 0,704, variabel DER (Debt To Equity Ratio) sebesar 0,973. Hasil tersebut dapat dijelaskan karena nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari α = 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

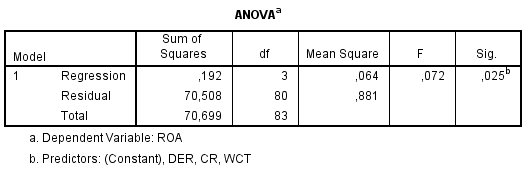
**Uji Autokorelasi**

**Tabel Uji Autokorelasi**



Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh tabel menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,021. Dengan nilai n=84 dan k=4, nilai dU = 1,717 dL = 1,566 dan 4- dU= 2,283 karena nilai Durin-Watson berada diantara dU <DW < 4 – dU, maka dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa semua variable bebas yang diajukan tidak terdapat autokorelasi.

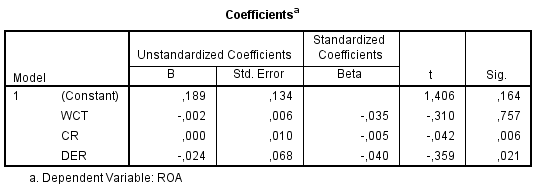
**Uji Kecocokan Model (Uji F)**

**Tabel Hasil Kecocokan Model (Uji F)** 

Dari table 5.10 hasil uji fit model diperoleh dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006. Karena hasil profitabilitas atau nilai signifikansi 0,025< 0,05 (5%), hal ini menunjukkan bahwa model regresi antara WCT, CR dan DER layak digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap ROA.

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel Hasil Regresi Linear Berganda**

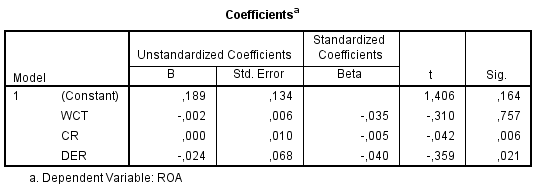


Dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

**ROA = -0,035XWCT+0,005CR-0,040DER**

**Uji Hipotesis (Uji T)**

**Tabel Hasil Hipotesis (Uji T)**



Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. WCT (X1)

Pengaruh dari variable WCT (X1) terhadap ROA (Y) diperoleh nilai coefficient b-0.02. Dengan nilai Sig dari variabel Aktivitas Modal Kerja (WCT) sebesar0,757 lebih dari α (0,05) yang berarti H1 yang (WCT) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas(ROA) ditolak.

1. CR (X2)

Pengaruh dari variabel CR (X2) terhadap ROA (Y) diperoleh nilai coefficient b 0.000.Dengan nilai Sig dari variabel (CR) sebesar 0,006 lebih kecil dari α (0,05), yang berarti H2 yang menyatakan (CR) berpengaruh positif sigifikan terhadap (ROA) diterima.

1. DER (X3)

Pengaruh dari variable DER (X3) terhadap ROA (Y) diperoleh nilai coefficient b -,024. Dengan nilai Sig dari variabel (DER) sebesar 0,021 lebih kurang α (0,05), yang berarti H3 yang menyatakan (DER) berpengaruh negative signifikan terhadap (ROA)diterima.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut :

1. **Pengaruh (WCT) Terhadap (ROA)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa WCT berpengaruh Negatif tidak signifikan terhadap ROA. Dengan demikian H1 yang menyatakan WCT berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan modal kerja tidakberdampak pada kenaikan Kenaikan penjualan tidak seiring dengankenaikan profit perusahaan. Salah satu faktor yang memungkinkan terjadinya penurunan profit adalah meningkat biaya promosi yang meningkatkan beban penjualan.

1. **Pengaruh CR Terhadap (ROA)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa CR positif signifikan terhadap ROA. Dengan demikian H2 yang menyatakan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA diterima. Hasil penelitian yang dilakukan CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA artinya CR yang tinggi dapat disebabkan karena adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang tentu saja tidak dapat dapat menghasilkan kas. Sehingga akan menghambat laba (misalnya, intensifikasi dan ekstensifikasi perusahaan), maka tidak dapat dipastikan bahwa laba yang dimiliki oleh perusahaan maka akan meningkatan profitabilitas suatu perusahaan

1. **DER Terhadap ROA**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa DERberpengaruh Negatif signifikan terhadap ROA. Dengan demikian H3 yang menyatakan DER berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Profabilitas diterima. Hasil penelitian yang dilakukan DER berpengaruh negative signifikan terhadap ROA artinya penggunaan utang yang tidak dapat dikelola dengan baik dan optimal dapat merugikan perusahaan, karena pada dasarnya utang yang tinggi akan berdampak pada tingginya risiko

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut :

1. WCT berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profabilitas pada perusahaam manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.
2. Variabel CRberpengaruh positif signifikan terhadap (ROA) pada perusahaam manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.
3. Variabel DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. pada perusahaam manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Ambarwati, Y. &. (2015). PENGARUH LIKUIDITAS, Financial Leverage, PERPUTARAN. 3.
2. Ambarwati, Y. &. (2015). THE EFFECT OF LIQUIDITY, SOLVENCY, WORKING CAPITAL. 3.
3. Aprilianty, H. d. (2019). Sari, R. P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.
4. Atun, A. d. (n.d.). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 9(3)* , 222-234.
5. Bintara. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance Abbreviated, 4(1)* , 28-35.
6. Desak Putu Suciwati, P. Y. ( 3, Juli 2015 ). PENGARUH AKTIVITAS MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE. *Vol. 12 No. 3* , 315 - 322.
7. Erawati, C. P. (2017). Analisis Pengaruh Modal Kerja Likuiditas Financial Leverage Terhadap Profabilitas .
8. Fahmi, I. (2012). Analisis Laporan Keuangan. *Bandung : Alfabeta* .
9. Fridayana Yudiaatmaja, d. I. (n.d.). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Likuiditas terhadap Profabolitas Sub SektorMakanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek 2012-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JSB) 58(2)* , 119-128.
10. Gani, S. d. (2018). pengaruh dari Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TAT), Working Capital Turnover (WCT), Debt To EquityRatio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
11. Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
12. Gunde, Y. M. (n.d.). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food And Beverages Yang Terdaftar di BEI (Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 5(3).*
13. Habib. (2016). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematik terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Property di Bursa Efek Indonesia.
14. Horne, J. C. ( 2013). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. *Edisi 13.Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.*
15. Horne, V. (1997). Pengaruh Aktivitas Modal Kerja Likuiditas Financial Leverage terhadap Profabilitas. *Jurnal Stindo Medan Vol.2 No.2 1 April 2020* , 217.
16. Ismiati, P. d. (2013). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN .
17. Isnani, I. W. (2019). Pengaruh Aktivitas Modal Kerja, Likuditas, dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN, Vol.4, E-ISSN: 2528-0163* , 147-156.
18. Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan . *Jakata : PT Raja Grafindo Persada* .
19. Kasmir. (2016). Analisis Lporan Keuangan PT. Raja Graf indo Persada, Jakarta. 314.
20. Kasmir. (2008). PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT. *Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya* , 89.
21. Mahirun, A. S. (2019). Manajeman Keuangan.
22. Mahulae, D. Y. (April 2020). ANALISIS PENGARUH AKTIVITAS MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN. *JUMANSI STINDO” Medan Vol. 2 No. 1* .
23. Majluf, M. d. (1984). Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor do not Have. *Journal of Financial Economic, Vol. 13* .
24. Meidiyustiani, R. (2016). THE EFFECT OF LIQUIDITY, SOLVENCY, WORKING CAPITAL. 3.
25. Muzayyanatur. (2017). Pengaruh Aktivitas modal kerja, likuiditas dan Financial Leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek. *Jurnal ilmiah riset manajemen 6 (01), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma* .
26. Nurhayati. (2012). Metodelogi Penelitian Praktis. *Edisi Kedua. Universitas Pekalongan.*
27. Pohan, N. d. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti, 5(1)* , 41-52.
28. Pujiastuti, H. d. (n.d.). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. *Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).*
29. Rahayu, S. M. (2019). he reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Productivity and Performance Management.*
30. Sari, S. W. (2017). Pengaruh Strktur Modal, Likuiditas terhadap Prfabilitas pada studi Bisnis Makanan dan sektor Minuman di BEI.
31. Sartono. (n.d.). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Yogyakarta BFEE .
32. Sawir. (2001). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 11.
33. Sofie, N. &. (2015). THE EFFECT OF LIQUIDITY, SOLVENCY, WORKING CAPITAL. 3.
34. Sri, A. d. (2012). pengaruh Aktivitas modal kerja likuiditas Financial Leverage terhadap profabilitas.
35. Suci, K. T. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profabilitas pada Sub Sektor Property dan Real Estate.
36. Sutopo. (2015). Pengaruh modal kerja, likuiditas dan Financial Leverage terhadap profabilitas pada perusahaan Ago di BEI.
37. Syafi, H. d. (n.d.). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. (Edisi Pertama, Cet Ke-4), Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 304.
38. Tamara. (2019). PENGARUH Financial Leverage DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI. 3.
39. Tunggal. (1995). Dasardasar Analisis Laporan dasar Analisis Laporan Keuangan. *Yogyakarta Rhineka Cipta* , 92.
40. Wartini. (2011). PENGARUHAKTIVITAS MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN Financial Leverage TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN. *e – Jurnal Riset Manajemen* , 34.
41. Wijaya, K. d. (2016). FINON (Financial Non Finance) Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan: Menjadi Tahu dan Lebih Tahu.
42. wirama, D. d. (2017). Pecking order theory: pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan pada keputusan pendanaan perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18(3)* .
43. Worokinasih, I. A. (2018). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia padaTahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 58 No.2 Mei 2018|* .
44. Zamit. (2001). Manajemen Keuangan. *Ringkasan Teori dan penyelesaian soal. Yogyakarta Ekonisia* , 3.